BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dari data yang dikumpulkan mengenai dampak dan alternatif dari kondisi suami yang bekerja di luar domisili keluarga terhadap pelaksanaan kewajiban dalam rumah tangga di wilayah Desa Lok Batu Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong sebagaimana yang telah dibahas dalam skripsi ini, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Dampak yang ditimbulkan dari keputusan suami bekerja di luar domisili keluarga terhadap pelaksanaan kewajiban dalam rumah tangga di Desa Lok Batu Kecamatan Haruai bervariasi antara satu pasangan dengan pasangan lainnya. Pada kasus I dan II, rumah tangga tetap dapat berjalan harmonis karena didukung oleh komunikasi yang baik, rasa saling percaya, dan kesadaran bersama bahwa pekerjaan suami merupakan bentuk tanggung jawab dalam pemenuhan nafkah keluarga, meskipun tetap dirasakan kekurangan dalam pemenuhan kebutuhan batin akibat minimnya kebersamaan. Sebaliknya, pada kasus III dan IV, pekerjaan suami di luar domisili menimbulkan dampak yang lebih kompleks, seperti beban pengasuhan anak yang sepenuhnya ditanggung istri, lemahnya kedekatan emosional antara ayah dan anak, serta tekanan psikologis pada kedua belah pihak yang berpotensi memicu konflik berkepanjangan hingga keinginan bercerai.

2. Alternatif pemenuhan hak dan kewajiban suami yang memutuskan bekerja di luar domisili keluarga dapat ditempuh melalui pembangunan komunikasi yang terbuka antara suami dan istri sebelum dan selama menjalani kondisi tersebut, adanya kesepakatan bersama mengenai pembagian peran dan tanggung jawab dalam rumah tangga, serta kesadaran dari masing-masing pihak untuk saling memahami posisi dan keterbatasan pasangannya. Selain pemenuhan nafkah materiil, suami tetap dituntut untuk mengupayakan kehadiran secara batin, seperti melalui komunikasi yang intens dan kunjungan yang terjadwal, agar hak dan kewajiban suami istri, khususnya yang bersifat non-materiil, dapat terpenuhi secara lebih seimbang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, penulis merumuskan beberapa saran praktis dan akademis sebagai berikut:

1. Bagi pasangan suami istri yang menjalani kondisi bekerja di luar domisili keluarga, hendaknya membangun kesepakatan yang jelas mengenai pembagian peran serta senantiasa menjaga komunikasi secara rutin, agar pemenuhan hak dan kewajiban lahir maupun batin tetap dapat berjalan meskipun terpisah jarak.
2. Bagi pasangan yang akan menikah dengan kemungkinan menjalani kondisi serupa, disarankan untuk membicarakan secara matang konsekuensi bekerja di luar domisili sejak sebelum pernikahan dilangsungkan, sehingga kedua

belah pihak memiliki kesiapan mental dan pemahaman peran yang utuh sejak awal.

3. Bagi tokoh masyarakat dan pemerintah desa setempat, diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai hak dan kewajiban suami istri serta pendampingan bagi keluarga yang menjalani hubungan kerja jarak jauh, guna meminimalisir potensi konflik dan perceraian akibat ketidakpahaman peran dalam rumah tangga.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan awal untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan cakupan informan yang lebih luas, serta dapat mengkaji dampak fenomena ini dari perspektif lain, seperti psikologi keluarga atau dari sudut pandang anak, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.